

BAB V

KESIMPUNAN DAN SARAN

1.1 Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Produk yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini berupa buku panduan pelatihan untuk mengurangi kesulitan belajar pada siswa SMK GAMA Kedungadem dengan menggunakan teknik *behavior contract*. Berdasarkan hasil uji coba menurut ahli BK, ahli media dan calon pengguna produk panduan pelatihan teknik *behavior contract* termasuk dengan kriteria layak, tepat, berguna, dan dapat dilanjutkan dengan perbaikan sesuai saran. Hasil uji ahli BK dan calon pengguna produk dari aspek kegunaan memiliki kriteria sangat berguna, artinya panduan teknik *behavior contract* sangat berguna dalam membantu konselor memberikan layanan bimbingan dan konseling khususnya terhadap mengatasi tingkat kesulitan belajar pada siswa. pada aspek kegunaan dapat dilihat hasil kesepakatan ketiga ahli terhadap manfaat panduan pelatihan teknik *behavior contract* pada aspek kegunaan dengan presentase rata-rata sangat tinggi. Hal ini berhubungan dengan pelatihan yang dilakukan di SMK GAMA KEDUNGADEM. hal ini membuktikan bahwa pelatihan dengan teknik *behavior contract* dapat mengatasi tingkat kesulitan belajar di SMK GAMA Kedungadem.

Dari hasil penilaian hasil ahli bimbingan dan konseling, ahli media pembelajaran, maupun calon pengguna produk penilaian tentang kelayakan (*feasibility*) tentang bagaimana tingkat kemudahan pelaksanaan langkah-langkah dalam panduan pelatihan untuk mengurangi kesulitan belajar dengan teknik *behavior contract* para ahli memberikan presentasi sebesar 75 % dengan kategori tinggi, sedangkan untuk penilaian tentang bagaimana tingkat efisiensi jumlah tenaga yang diperlukan dalam melaksanakan pelatihan untuk mengurangi kesulitan belajar menggunakan teknik *behavior contract* para ahli bimbingan dan konseling memberikan penilaian sebesar 83,3% dengan

kategori sangat tinggi, sedangkan pada aspek ketiga yaitu bagaimanakah tingkat efisiensi waktu yang diperlukan untuk melaksanakan pelatihan mengurangi kesulitan belajar, para ahli bimbingan dan konseling memberikan aspek penilaian dengan presentasi sebesar 66,6 % dengan kategori tinggi, sementara pada aspek keempat yang terakhir yaitu tentang seberapa besar dampak pengembangan panduan pelatihan untuk mengurangi kesulitan belajar menggunakan teknik *behavior contract* untuk memilih biaya yang rendah, para ahli bimbingan dan konseling memberikan penilaian sebesar 83,3% dengan kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa dari segi kelayakan (*feasibility*) pengembangan pelatihan ini sangat layak untuk digunakan para konselor dalam mengatasi kesulitan belajar dengan teknik *behavior contract*. dari segi ketepatan (*accuracy*) penilaian ahli bimbingan dan konseling menunjukkan tentang konselor dalam langkah-langka pelatihan yaitu: seberapa tepat cara mengurangi kesulitan belajar menggunakan teknik *behavior contract*, dalam hal ini ahli bimbingan dan konseling memberikan presentase sebesar 83,3 % dengan kategori sangat tinggi. Dengan demikian pelatihan pada SMK GAMA untuk mengurangi kesulitan belajar siswa dengan menggunakan teknik *behavior contract* dinilai sangat tepat.

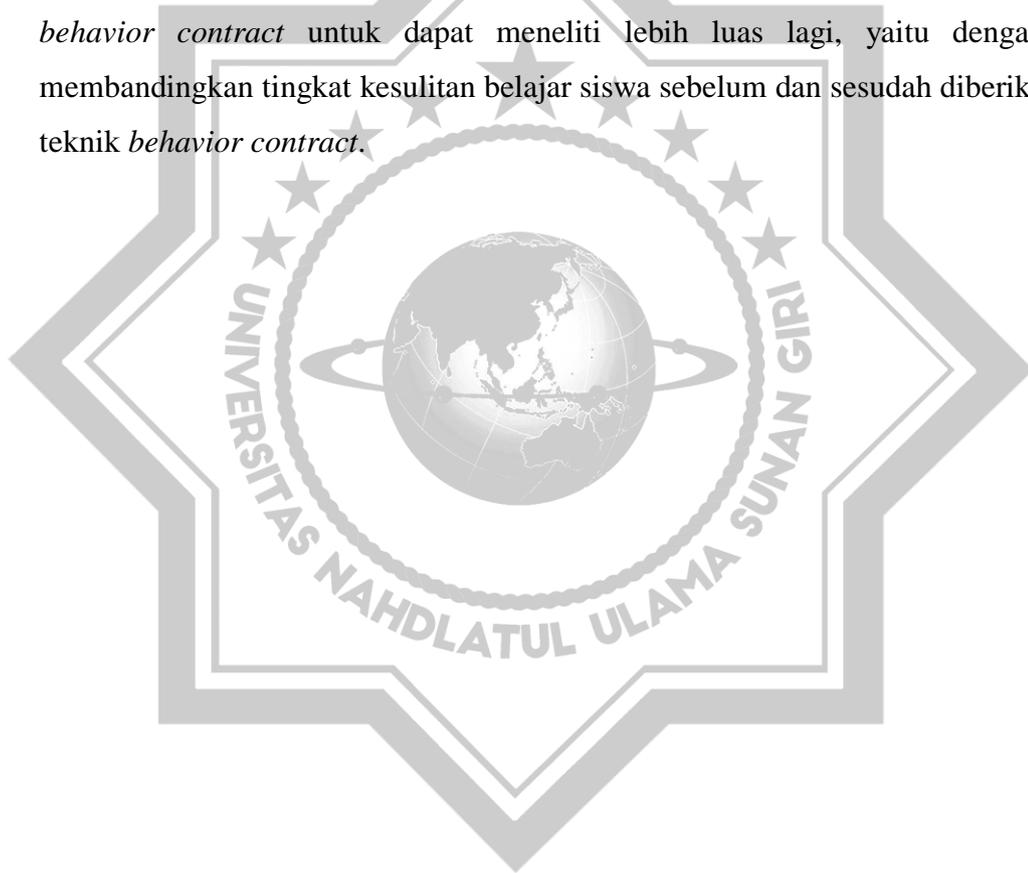
1.2 Saran Untuk Pengguna

Sebelum melaksanakan pelatihan teknik *behavior contract* konselor dianjurkan untuk memahami topik dan materi pada setiap pertemuan. Tentunya apabila pelatihan ini kembali dilaksanakan diperlukan untuk persiapan yang matang baik itu dari materi ataupun dari konselor itu sendiri.

Dalam hal ini konselor sangat dituntut untuk lebih berkomunikasi lagi terhadap para siswa yang akan memulai pelatihan, nantinya dengan teknik *behavior contract* dapat dilihat sebelum dan sesudah serta manfaatnya yang diberikan dengan pelatihan ini. Nantinya untuk pelatihan supaya konselor lebih memperhatikan waktu serta acara-acara yang telah disusun, ada waktu untuk sesi tanya jawab, dan konselor dituntut supaya memberikan motivasi lebih kepada para siswa yang mengikuti pelatihan ini. Diharapkan guru BK atau konselor dapat memberikan teknik *behavior contract* minimal 15 kali

dalam satu semester untuk dapat mengurangi tingkat kesulitan belajar pada siswa SMK Gama Kedungadem.

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat kepada siswa SMK Gama Kedungadem untuk dapat mengurangi kesulitan belajar pada siswa. Pelaksanaan teknik *behavior contract* ini dapat dilakukan dengan lebih kreatif serta inovatis demi mengatasi kesulitan belajar pada siswa dengan syarat harus sesuai prosedur pelaksanaan. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini dengan tetap memberikan teknik *behavior contract* untuk dapat meneliti lebih luas lagi, yaitu dengan membandingkan tingkat kesulitan belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan teknik *behavior contract*.



UNUGIRI
BOJONEGORO